

**PENERAPAN KURIKULUM 2013
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMP NEGERI 1 KECAMATAN PAYAKUMBUH
DALAM PEMBELAJARAN TEKS CERPEN**

ELSA DELVIANI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

**PENERAPAN KURIKULUM 2013
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMP NEGERI 1 KECAMATAN PAYAKUMBUH
DALAM PEMBELAJARAN TEKS CERPEN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ELSA DELVIANI
NIM 14016032/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa
Indonesia di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh
dalam Pembelajaran Teks Cerpen
Nama : Elsa Delviani
NIM : 14016032/2014
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2018

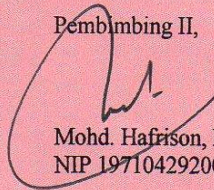
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



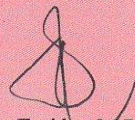
Drs. Nursaid, M.Pd.
NIP 196112041986021002

Pembimbing II,



Mohd. Hafison, M.Pd.
NIP 197104292002121002

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Elsa Delviani
NIM : 14016032/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

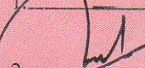
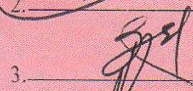
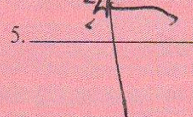
**Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh
dalam Pembelajaran Teks Cerpen**

Padang, Januari 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Nursaid, M.Pd.
2. Sekretaris : Mohd. Hafriison, M.Pd
3. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh dalam Pembelajaran Teks Cerpen” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2018
Yang membuat pernyataan,



Elsa Delviani
NIM14016032/2014

ABSTRAK

Elsa Delviani. 2018. "Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh dalam Pembelajaran Teks Cerpen". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Ada empat tujuan dari penelitian ini. *Pertama*, mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran teks cerpen pada tahap penyusunan konteks atau *building knowledge of the field (BKOF)*. *Kedua*, mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran teks cerpen pada tahap pemodelan atau *modelling (M)*. *Ketiga*, mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran teks cerpen pada tahap konstruksi terbimbing atau *joint construction of the text (JCOT)*. *Keempat*, mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran teks cerpen pada tahap *independent construction of the text (ICOT)*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh. Entri penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran teks cerpen yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kemudian untuk pemenuhan data sekunder dilakukan dengan cara wawancara. Setelah data dikumpulkan, kemudian data dipaparkan dan disimpulkan. Instrumen di dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri dibantu dengan format observasi dan format wawancara.

Hasil penelitian ini ada empat. *Pertama*, pada tahap penyusunan konteks, guru melaksanakannya pada akhir pertemuan sebelumnya. *Kedua*, pada tahap pemodelan, guru menggunakan teks cerpen guntingan koran. *Ketiga*, pada tahap konstruksi terbimbing, guru membimbing peserta didik untuk memproduksi teks secara bersama sesuai dengan format isian yang telah didekonstruksi dengan menggunakan teknik sambung cerita. *Keempat*, pada tahap konstruksi mandiri, peserta didik akan memilih tema yang sudah disiapkan sebelumnya, peserta didik akan menulis teks cerpen dengan memerhatikan struktur dan kebahasaannya. Peserta didik nantinya akan menyunting dan memublikasikan teks cerpen di mading publikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan empat hal. *Pertama*, guru melaksanakan tahap penyusunan konteks pada akhir kegiatan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. *Kedua*, tahap pemodelan dilakukan untuk melakukan dekonstruksi. *Ketiga*, tahap konstruksi terbimbing dilakukan untuk melatih peserta didik mampu menulis teks cerpen secara mandiri nantinya. *Keempat*, konstruksi mandiri bertujuan untuk melatih peserta didik menulis teks cerpen. Kegiatan ini terdiri atas empat tahap, yaitu (1) tahap persiapan, (2) menyusun *draft* dan menulis teks, (3) menyunting, dan (4) publikasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Yang Maha Berilmu karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh dalam Pembelajaran Teks Cerpen”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebahagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Drs. Nursaid, M.Pd. dan Mohd. Hafriison, M.Pd., selaku Pembimbing I dan II, (2) Dr. Erizal Gani, M.Pd., Dra. Ellya Ratna, M.Pd., dan Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku Penguji, (3) Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd., selalu Penasihat Akademik, (4) Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP, (5) Dra. Emidar, M.Pd. dan Zulfadhli S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, (6) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP, (7) kepala sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh, (8) siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh, dan (9) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat rahmat dari Allah Yang Maha Kuasa. Amin.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Fokus Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Batasan Istilah	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 11
A. Kajian Teori	11
1. Konsep Dasar Kurikulum	11
a. Pengertian Kurikulum	11
b. Fungsi Kurikulum	14
c. Komponen-komponen Kurikulum.....	16
d. Faktor Penyebab Berubahnya Kurikulum.....	18
2. Kurikulum 2013	20
a. Konsep Kurikulum 2013	20
b. Tujuan Kurikulum 2013.....	21
c. Karakteristik Kurikulum 2013.....	22
d. Landasan Kurikulum 2013	24
e. Keunggulan Kurikulum 2013	25
3. Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013	27
4. Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Teks Cerpen	38
a. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013	40
b. Pembelajaran Teks Cerpen.....	43
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	62
C. Kerangka Konseptual	64

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	65
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	65
B. Latar Entri dan Kehadiran Peneliti.....	66
C. Data dan Sumber Data.....	66
D. Instrumen Penelitian.....	66
E. Teknik Pengumpulan Data.....	68
F. Teknik Pengabsahan Data.....	71
G. Teknik Penganalisisan Data.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN	74
A. Temuan Penelitian.....	74
1. Pembelajaran Teks Cerpen pada Tahap Penyusunan Konteks atau <i>Bulding Knowledge Of the Field (BKOF)</i> .	75
2. Pembelajaran Teks Cerpen pada Tahap Pemodelan (<i>Modelling</i>).....	75
3. Pembelajaran Teks Cerpen pada Tahap Konstruksi Terbimbing (<i>Joint Construction Of the Text</i>).....	77
4. Pembelajaran Teks Cerpen pada Tahap Konstruksi Mandiri (<i>Independent Construction Of the Text</i>).....	78
B. Pembahasan.....	79
1. Pembelajaran Teks Cerpen pada Tahap Penyusunan Konteks atau <i>Bulding Knowledge Of the Field (BKOF)</i> .	81
2. Pembelajaran Teks Cerpen pada Tahap Pemodelan (<i>Modelling</i>).....	82
3. Pembelajaran Teks Cerpen pada Tahap Konstruksi Terbimbing (<i>Joint Construction Of the Text</i>).....	83
4. Pembelajaran Teks Cerpen pada Tahap Konstruksi Mandiri (<i>Independent Construction Of the Text</i>).....	85
BAB V PENUTUP.....	87
A. Simpulan.....	87
B. Implikasi	89
C. Saran.....	90
KEPUSTAKAAN.....	91
LAMPIRAN	96

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Kisi-kisi Obersvasi Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh (Observasi 1).....	96
Lampiran 2	Kisi-kisi Obersvasi Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh (Observasi 2).....	100
Lampiran 3	Kisi-kisi Obersvasi Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh (Observasi 3).....	105
Lampiran 4	Kisi-kisi Obersvasi Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh (Observasi 4).....	108
Lampiran 5	Kisi-kisi Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.....	112
Lampiran 6	Kisi-kisi Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh (Lanjutan).....	117
Lampiran 7	Petunjuk Pengisian Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh (I,II,III,IV).....	122
Lampiran 8	Data Awal Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.....	123
Lampiran 9	Tabulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh (Observasi I).....	147
Lampiran 10	Tabulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh (Observasi II).....	155
Lampiran 11	Tabulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh (Observasi III).....	163
Lampiran 12	Tabulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh (Observasi IV).....	171
Lampiran 13	Tabulasi Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.....	178
Lampiran 14	Tabulasi Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh (Lanjutan).....	184

Lampiran 15	Tabulasi Hasil Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.....	203
Lampiran 16	Instrumen Penelitian Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh dalam Pembelajaran Teks Cerpen (Wawancara I).....	205
Lampiran 17	Instrumen Penelitian Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh dalam Pembelajaran Teks Cerpen (Wawancara II).....	211
Lampiran 18	Dokumentasi Penelitian.....	214
Lampiran 19	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	219
Lampiran 20	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	220
Lampiran 21	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	221

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Proses Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa.....	34
Gambar 2 Kerangka Konseptual.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kisi-kisi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.....	67
Tabel 2 Kisi-kisi Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.....	67
Tabel 3 Kisi-kisi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran teks Cerpen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.....	68
Tabel 4 Kisi-kisi Tabulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.....	69
Tabel 5 Kisi-kisi Tabulasi Lanjutan Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Teks Ceroen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.....	69
Tabel 6 Kisi-kisi Tabulasi Hasil Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.....	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum disebut sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang berisi pengalaman belajar siswa (Sariono, 2013:2). Kurikulum disebut juga sebagai arahan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tidak hanya sebagai mata pelajaran yang harus dibelajarkan kepada peserta didik, melainkan sebagai aktivitas pendidikan yang direncanakan untuk dialami dan diwujudkan dalam perilaku peserta didik. Oleh karena itu, perubahan dan pembaharuan kurikulum mencerminkan kebutuhan dan perkembangan masyarakat serta perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada.

Pemerintah Indonesia telah melakukan perubahan Kurikulum 2006 ke Kurikulum 2013 demi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Perubahan ini diasumsikan agar pendidikan Indonesia bisa menciptakan manusia yang berkualitas. Kurikulum 2013 diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014.

Pengembangan Kurikulum 2013 adalah langkah lanjutan dari Kurikulum 2006, mencakup pada aspek kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara terpadu. Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 melampirkan tentang tujuan Kurikulum 2013 dan tujuan mata pelajaran. Tujuan untuk setiap mata pelajaran dapat dilihat di Kompetensi Inti (selanjutnya disingkat KI) dan Kompetensi Dasar (selanjutnya disingkat KD). Tujuan dari Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai

pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Pendekatan pengembangan kurikulum bahasa di berbagai negara maju saat ini menjadi dasar pengembangan Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan saintifik, *genre pedagogy*, dan *content language integrated learning* (CLIL). Ketiga pendekatan ini terintegrasi ke dalam empat proses pelaksanaan pembelajaran, yaitu (1) *building knowledge of the field* (BKOF), (2) *modeling* (M), (3) *joint construction of the text* (JCOT), dan (4) *independent construction of the text* (ICOT). Di Indonesia, keempat istilah tersebut dikenal dengan istilah (1) penyiapan konteks, (2) pemodelan, (3) konstruksi terbimbing, dan (4) konstruksi mandiri (Nursaid, 2016:8).

Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai sarana berpikir, pemersatu bangsa, penghela ilmu pengetahuan, penghalus budi pekerti, dan pelestari budaya bangsa dan bahasa pengantar pendidikan (Nursaid dan Abdurahman, 2016:6). Oleh karenanya, Bahasa Indonesia harus berada di depan semua mata pelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting, bukan hanya untuk membina keterampilan berkomunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Jadi, peran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 sangat penting bagi keberlangsungan ilmu pengetahuan.

Ada enam aspek keterampilan bahasa yang harus dikuasai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam Kurikulum 2013. Enam keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan memirsas, dan keterampilan menyaji. Keenam aspek tersebut bukanlah hal yang saling terpisah, tetapi pada dasarnya adalah suatu kesatuan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah memiliki dua materi untuk dipelajari, yaitu kebahasaan dan kesusasteraan. Pembelajaran sastra berperan penting dalam berbagai aspek dari tujuan pendidikan. Hakikat pembelajaran sastra adalah memperkenalkan kepada peserta didik nilai-nilai yang dikandung di dalam karya sastra dan mengajak peserta didik untuk menghayati pengalaman-pengalaman yang disajikan. Salah satu pembelajaran sastra yaitu teks cerpen.

Pembelajaran teks cerpen dilaksanakan untuk kelas IX semester ganjil. Teks cerita pendek tertera pada silabus Bahasa Indonesia yaitu pada Kompetensi Inti 3 (KI3) dan Kompetensi Inti 4 (KI4). KI3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. KI4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi Dasar (KD) 3.5—4.5 dan 3.6—4.6 (Kemendikbud, 2016).

KD 3.5 yaitu mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar. KD 4.5 yaitu menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar. KD 3.6 yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar. KD 4.6 yaitu mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Kegiatan pembelajaran adalah sebuah proses peserta didik dapat mengembangkan potensi ke arah yang lebih baik. Di sinilah peran guru sangat dibutuhkan dalam kesuksesan pembelajaran terutama dalam membantu peserta didik membangun sikap positif, mengembangkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan keterampilan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi untuk keberhasilan tujuan pendidikan. Kurikulum 2013 sangat menekankan pada keaktifan peserta didik dan guru berperan untuk menyukseskannya. Kompetensi guru di lapangan sangat menentukan.

Proses pembelajaran sangat ditentukan oleh tiga aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Ketiga hal ini bukanlah hal yang saling terpisah, melainkan satu kesatuan yang nantinya akan menyukseskan tujuan pembelajaran. Rencana pembelajaran digunakan untuk mengatur jalanya pelaksanaan pembelajaran serta bentuk penilaian apa yang akan digunakan.

Sebagai kurikulum baru, Kurikulum 2013 menghadapi empat masalah dan tantangan dalam penerapannya, termasuk dalam pembelajaran teks cerpen. Guru menghadapi masalah dalam pencapaian (1) standar isi, (2) standar proses, (3)

standar kelulusan, dan (4) standar penilaian (Maisyaroh, Zulkarnain, Setyowati, dan Mahanal, 2014:215-216). Menurut Ibu Sesmi Anggia, S.Pd., “Pembelajaran teks cerpen masih mengalami kesulitan dalam prosesnya. Salah satunya adalah faktornya ketidakmampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran” (Wawancara 26 Agustus 2017). Kesuksesan penguasaan materi pelajaran sangat tergantung kepada kegiatan pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penting dilakukan penelitian mengenai implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh dalam pembelajaran teks cerpen. Ada tiga alasan mengapa peneliti memilih SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh sebagai tempat penelitian. *Pertama*, SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh adalah salah satu sekolah yang mengimplementasikan Kurikulum 2013. *Kedua*, SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Lima Puluh Kota yang terakreditasi A. *Ketiga*, SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh belum pernah diteliti tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam teks cerpen baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, ataupun penilaiannya. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang implementasi Kurikulum 2013 ini.

B. Identifikasi Masalah

Kurikulum 2013 diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014. Fakta di lapangan menjelaskan bahwa dalam Kurikulum 2013 terdapat empat masalah utama, yaitu masalah dalam pencapaian (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kelulusan, dan (4) standar penilaian.

Pertama, permasalahan dalam pencapaian standar isi. Guru mengalami permasalahan yaitu kurang memahami struktur kurikulum dan organisasi kompetensi dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia permasalahan yang dihadapi pada standar isi lainnya, yaitu guru tidak memahami kompetensi dasar Bahasa Indonesia; guru merasa buku guru masih tidak sesuai dengan isi buku siswa; guru kesulitan mengatur waktu; guru kurang memahami bagaimana menanamkan konsep tanpa alat peraga yang pas seperti penggunaan media berbasis informasi teknologi (IT); guru kesulitan dalam meningkatkan antusiasme peserta didik; dan guru kesulitan memantau tingkat kemampuan peserta didik. Permasalahan ini sangat kentara terjadi di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh, meningkatkan antusiasme peserta didik tanpa sesuai yang menarik menjadi momok tersendiri.

Kedua, guru menghadapi masalah dalam pencapaian standar proses. Permasalahan yang dihadapi ada lima, yaitu (1) guru merasa kesulitan menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengembangkan indikator sesuai dengan kompetensi dasar; (2) guru kurang memahami penerapan pendekatan pembelajaran; (3) guru kesulitan mengimplementasikan pembelajaran konstruktivistik; (4) guru merasa kesulitan dalam menentukan media pembelajaran; dan (5) guru merasa kesulitan dalam pembagian waktu untuk remidi. Permasalahan utama yang terjadi yaitu pada standar proses pelaksanaan pembelajaran teks cerpen.

Ketiga, guru menghadapi masalah dalam pencapaian standar kelulusan. Permasalahan tersebut, yaitu guru kurang memahami terhadap pengembangan

dimensi sikap peserta didik; pengembangan setiap dimensi peserta didik tidak ditindaklanjuti di rumah; guru kesulitan mengaktifkan peserta didik agar percaya diri mengungkapkan pendapat; guru kesulitan memahami tingkat pemahaman peserta didik; guru kesulitan mengamati peserta didik berinteraksi dengan lingkungan sosial; dan guru kesulitan mengintegrasikan pendidikan karakter.

Keempat, guru menghadapi masalah dalam standar penilaian, yaitu guru kesulitan membuat instrumen penilaian baik tes maupun non-tes; guru kesulitan dalam mengisi format penilaian terutama rekapitulasi nilai menjadi deskriptif; guru belum memahami penilaian otentik yang sesungguhnya; dan guru merasa kesulitan dalam menyusun rubrik yang sesuai.

Berdasarkan identifikasi tersebut, judul penelitian ini yaitu “Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh dalam Pembelajaran Teks Cerpen”.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti menfokuskan permasalahan pada lingkup implementasi Kurikulum 2013 meliputi proses pelaksanaan pembelajaran teks cerpen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini ada empat. *Pertama*, bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran teks cerpen di dalam Kurikulum 2013 pada tahap penyusunan konteks atau *building knowledge of the field (BKOF)* di SMP Negeri 1 Kecamatan

Payakumbuh. *Kedua*, bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran teks cerpen di dalam Kurikulum 2013 pada tahap pemodelan atau *modelling (M)* di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh. *Ketiga*, bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran teks cerpen di dalam Kurikulum 2013 pada tahap *joint construction of the text (JCOT)* di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh. *Keempat*, bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran teks cerpen di dalam Kurikulum 2013 pada tahap konstruksi mandiri atau *independent construction of the text (ICOT)* di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini ada empat. *Pertama*, mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran teks cerpen di dalam Kurikulum 2013 pada tahap penyusunan konteks atau *building knowledge of the field (BKOF)* di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh. *Kedua*, mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran teks cerpen di dalam Kurikulum 2013 pada tahap pemodelan atau *modelling (M)* di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh. *Ketiga*, mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran teks cerpen di dalam Kurikulum 2013 pada tahap konstruksi terbimbing atau *joint construction of the text (JCOT)* di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh. *Keempat*, mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran teks cerpen di dalam Kurikulum 2013 pada tahap konstruksi mandiri atau *independent construction of the text (ICOT)* di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoretis. Kedua manfaat tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Secara praktis, penelitian ini memiliki tiga manfaat. *Pertama*, bagi guru. Bagi guru dapat menambah wawasan sebagai pendidik mengenai implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam teks cerpen. *Kedua*, bagi sekolah. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan evaluasi serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia (khususnya teks cerpen). *Ketiga*, bagi peneliti lain. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang relevan dengan penelitian ini.

Secara teoretis, hasil penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 dalam teks cerpen di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.

G. Batasan Istilah

Guna memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian, ada tiga batasan istilah yang digunakan. Ketiga batasan istilah tersebut, yaitu (1) implementasi Kurikulum 2013, (2) mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan (3) teks cerpen. Ketiga batasan istilah tersebut akan dijelaskan di bawah ini.

1. Penerapan Kurikulum 2013

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Implementasi juga dijelaskan sebagai proses untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan.

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan berkomunikasi yang diperlukan peserta didik dalam menempuh pendidikan, kehidupan di lingkungan sosial, dan menjalani dunia kerja.

3. Teks Cerpen

Teks cerpen adalah karya sastra yang memuat penceritaan secara memusat pada suatu peristiwa pokok dan didukung oleh peristiwa lain yang sifatnya mendukung. Teks cerpen juga disebut sebagai teks yang membahas seputar masalah kehidupan manusia.